

## ABSTRAK

Aloysius Rahmat Taso, 20.75.6742. *Relevansi Teori Intersubjektivitas Gabriel Marcel Dalam Hidup Komunitas Kaum Religius*. Skripsi. Program Studi Ilmu Sarjana, Filsafat-Teknologi dan Kreatif Ledalero. 2024.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah untuk mempelajari gagasan Gabriel Marcel tentang relasi intersubjektivitas dan implikasinya bagi kehidupan komunitas kaum religius. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, deskriptif dan interpretatif atas teks dari literatur-literatur yang sesuai dengan tema. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan studi pustaka. Metode penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahap berikut: penulis mencari dan membaca berbagai literatur yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang diangkat penulis seperti sejumlah buku, *e-book*, jurnal, manuskrip, kamus dan artikel-artikel yang diperoleh dari perpustakaan dan internet serta ditunjang dengan pengamatan maupun pengalaman langsung dalam hidup penulis sendiri sebagai seorang religius.

Berbasis pada permasalahan yang diangkat, penulis menemukan beberapa variabel yang dikaji dalam karya ilmiah ini, seperti hubungan antarpribadi, relasi intersubjektif, dan makna kebersamaan dalam komunitas religius. Penulis berusaha untuk mengkaji dan melihat keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang praktis dan berguna. Untuk menunjang penelitian ini, penulis menyertakan argumentasi para ahli dari sumber sekunder yang tersedia secara *online* seperti *e-book*, jurnal, dokumen resmi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan telaah filosofis ihwal implikasi gagasan relasi intersubjektivitas Gabriel Marcel terhadap kelangsungan hidup berkomunitas kaum religius, disimpulkan bahwa: (1) Gabriel Marcel adalah seorang filsuf Perancis yang dikenal karena filsafat konkretnya. Ia mengatakan eksistensi dasar manusia adalah berada di dunia. Manusia adalah ada yang menjelma dan pengalaman dasar dari manusia sebagai ada yang menjelma tidak lain adalah intersubjektif. (2) Makna hubungan intersubjektif ialah pengalaman konkret manusia dalam kebersamaan dengan yang lain. (3) Relasi aku-engkau atau persekutuan antarpribadi memungkinkan manusia membangun hubungan intersubjektivitas. (4) Relasi intersubjektivitas senantiasa dibangun atas dasar cinta kasih. (5) Konsep relasi intersubjektivitas menuntut kaum religius untuk menghayati hidup bersama sebagai aku-engkau, sehingga anggota komunitas bukanlah sebagai objek, melainkan sahabat, patner, dan rekan.

**Kata Kunci:** Gabriel Marcel, intersubjektivitas, aku-engkau, cinta kasih, komunitas religius.

## ABSTRACT

Aloysius Rahmat Taso, 20.75.6742. *The Relevance of Gabriel Marcel's Theory of Intersubjectivity in the Life of Religious Communities*. Thesis. Ledalero Undergraduate Science, Philosophy-Techonology and Creative Studi Program. 2024.

The main purpose of writing this thesis is to study Gabriel Marcel's ideas on intersubjective relation and its implication for the community of religious life. The research method used is a qualitative, descriptive, and interpretative analysis of the text from relevant literature to the theme. The approach used in this writing is a literature review approach. This research method is conducted through several stages: the author searches and reads various required literature related to the chosen theme, such as books, e-books, journals, manuscripts, dictionaries, and articles obtained from libraries and the internet, complemented by observations and the author's own experiences as a religious individual.

Based on the issues raised, the author identifies several variables studied in this scientific work, such as interpersonal relationships, intersubjective relations, and the meaning of togetherness in religious communities. The author strives to analyze and see the interconnections between these variables to arrive at a practical and useful conclusion. To support this research, the author includes arguments from experts found in secondary sources available online, such as e-books, journals, official documents, and others.

Based on a philosophical review of the implications of Gabriel Marcel's ideas on intersubjective relations for the sustainability of communal life among religious groups, the following conclusions are drawn: (1) Gabriel Marcel was a French philosopher known for his concrete philosophy. He posited that the fundamental existence of humans is to be in the world. Humans are incarnate beings, and the basic experience of humans as incarnate beings is inherently intersubjective. (2) The meaning of intersubjective relations is the concrete human experience of togetherness with others. (3) The "I-thou" relationship, or interpersonal communion, enables humans to build intersubjective relationships. (4) Intersubjective relations are always founded on love. (5) The concept of intersubjective relations requires religious communities to live together as "I-thou" relationships, viewing community members not as objects, but as friends, partners, and companions.

**Keywords:** Gabriel Marcel, intersubjectivity, I-thou, love, religious community.